

JADWAL KEGIATAN LAPORAN TUGAS AKHIR

[illegible]

PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.
Sdr/I Calon Subjek Penelitian
Di
Kabupaten Malang

Dengan hormat,

Schubungan dengan adanya penyusunan Laporan Tugas Akhir sebagai persyaratan bagi mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Program Studi D-III Kebidanan Malang untuk menyelesaikan pendidikan D-III Kebidanan, maka bersama ini saya memohon bantuan kepada ibu untuk bersedia menjadi responden pada penelitian saya yang berjudul **"Studi Kasus Asuhan Kebidanan Ibu Nifas P2002 Ab000 di PMB Siti Rugayah Kecamatan Pakis Kabupaten Malang"**.

Tujuan penelitian ini adalah agar dapat memberikan asuhan secara berkesinambungan mulai 2 jam setelah plasenta lahir sampai 42 hari setelah persalinan. Peran serta ibu dan keluarga di dalam penelitian studi kasus saya sangat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dibidang kesehatan, khususnya di pelayanan kebidanan.

Saya akan menjamin kerahasiaan informasi yang ibu berikan dan hasil dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu kesehatan khususnya pada asuhan kebidanan.

Atas kesediaan dan bantuan serta kerjasama ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya



Dewi Fatmawati
NIM. 1502100015

PERNYATAAN PERSETUJUAN
(Inform Consent)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zulaekha

Umur : 24

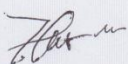
Alamat : Jebok

Setelah mendapat penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian, maka saya **Bersedia/ ~~tidak bersedia~~*)**

Untuk berperan serta sebagai responden tanpa ada unsur paksaan Apabila sesuatu hal yang merugikan diri saya akibat studi kasus ini, maka saya akan bertanggung jawab atas pilihan saya sendiri dan tidak akan menuntut di kemudian hari.

Malang, 07 - 02 - 2018

Yang membuat persetujuan,


Zulaekha

Keterangan:*) Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

- Kampus Pusat : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang 65112 Telp (0341) 5566075, 571388 Fax (0341) 556746
- Kampus I : Jl. Srikeyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
- Kampus II : Jl. A Yani Sumberporong Lawang, Telp (0341) 427847
- Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar, Telp (0342) 801043
- Kampus IV : Jl. KII Wakhidhasyim No. 64 B Kediri, Telp (0354) 773095
Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email : direktoras@poltekkes-malang.ac.id



20 September 2017

Nomor : PP.04.03/5.0/4439/2017
Hal : Permohonan Pelaksanaan Studi Pendahuluan

Kepada Yth:

1. Pimpinan BPM Siti Rugayah, A.Md.Keb
Di,-

Malang

Dengan ini kami sampaikan bahwa sebagai salah satu Prasyarat kelulusan mahasiswa pada Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA). Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan untuk melaksanakan kegiatan Studi Pendahuluan mahasiswa kami:

Nama : Dewi Fatmawati
NIM : 1502100015
Program Studi : D-III Kebidanan Malang
Semester : V (Lima)
Judul : "Asuhan Kebidanan Nifas di BPM Siti Rugayah, A.Md.Keb"

Demikian atas perhatian, bantuan serta kerjasamanya disampaikan terima kasih.



a.n. Direktur,
Jurusan Kebidanan,

DEWI WATI MANSUR, SST.M.Psi.M.Pd.
NIP.: 19650101985032002

Tembusan Kepada Yth:



BIDAN PRAKTEK MANDIRI
SITI RUGAYAH, A.md.Keb
Jl. Belakang Pasar Pakis, Desa Pakisjajar ,
Kecamatan Pakis Kabupaten Malang



SURAT BALASAN IZIN PELAKSANAAN STUDI PENDAHULUAN

Malang, 20 September 2017

Kepada :
Yth. Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes **Malang**
Di,-

MALANG

Menindak lanjuti surat dengan nomor PP.04.03/5.0/3439/2017 tentang permohonan pelaksanaan studi pendahuluan sebagai salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa pada Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang untuk menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA), saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Rugayah, A.md.Keb
Tempat, tanggal lahir : Malang, 15 april 1975
Alamat : Jl. Belakang Pasar, Desa Pakisjajar Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang
No. SIPB : 197504152008012003

Telah mengizinkan mahasiswa tersebut di bawah ini untuk melakukan studi pendahuluan di tempat saya.

Nama : Dewi Fatmawati
NIM : 1502100015
Tingkat/Semester : III/V
Prodi : D-III Kebidanan Malang
Jurusan : Kebidanan Malang
Institusi : Poltekkes Kemenkes Malang
Judul Studi Kasus : Asuhan Kebidanan Nifas pada Ibu Nifas Ny. X di BPM Siti Rugayah ,A.md.Keb

Demikian surat saya sampaikan, atas perhatian Anda saya sampaikan terimakasih.

Bidan



Siti Rugayah, A.md.Keb
NIP. 197504152008012003



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

- Kampus Pusat : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
- Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
- Kampus II : Jl. A Yani Sumberporong Lawang, Telp (0341) 427847
- Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar, Telp (0342) 801043
- Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri, Telp (0354) 773095
Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email : direktorat@poltekkes-malang.ac.id



24 Januari 2018

Nomor : PP.04.03/5.5/ 434 /2018
Hal : Permohonan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:

1. Kepala Bakesbangpol Kabupaten Malang
 2. Pimpinan BPM Siti Rugayah, A.Md.Keb
- Di,-

MALANG

Dengan ini kami sampaikan bahwa sebagai salah satu Prasyarat kelulusan mahasiswa pada Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA). Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan untuk melaksanakan kegiatan Penelitian mahasiswa kami:

N a m a : Dewi Fatmawati
N I M : 1502100015
Program Studi : D-III Kebidanan Malang
Semester : VI (Enam)
Judul : "Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Pada Ny. "X" Di
BPM Siti Rugayah, A.Md.Keb. Desa Pakisjajar
Kecamatan Pakis Kabupaten Malang"

Demikian atas perhatian, bantuan serta kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Direktur,
Ketua Jurusan Kebidanan,



HERAWATI MANSUR, SST., M.Pd., M.Psi.
NIP.: 196501101985032002

Tembusan Kepada Yth:

1. Kaprodi D-III Kebidanan Malang
2. Dewi Fatmawati



BIDAN PRAKTEK MANDIRI
SITI RUGAYAH, A.md.Keb
Jl. Belakang Pasar Pakis, Desa Pakisjajar,
Kecamatan Pakis Kabupaten Malang



SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Rugayah, A.md.Keb

Tempat, tanggal lahir : Malang, 15 april 1975

Alamat : Jl. Belakang Pasar, Desa Pakisjajar Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang

No. NIP : 197504152008012003

Memberikan keterangan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa dibawah ini telah melakukan studi kasus dengan judul "Studi Kasus Asuhan Kebidanan Nifas Pada Ny."Z" Di BPM "S" Kab. Malang"

Nama : Dewi Fatmawati

NIM : 1502100015

Tingkat/Semester : III/V

Prodi : D-III Kebidanan Malang

Jurusan : Kebidanan Malang

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 21 Maret 2018



Siti Rugayah A md Keb
NIP. 197504152008012003



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. KH. Agus Salim No. 7 Telp. (0341) 366260 Fax. (0341) 366260

MALANG-65119
SURAT KETERANGAN

NOMOR : 072/ 524 /35.07.207/2018

Untuk melakukan Survey/Research/Penelitian/KKN/PKL/Magang

Menunjuk : Surat dari Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Nomor: PP.04.03/5.5/434/2018 Tanggal: 24 Januari 2018 Perihal: Ijin Penelitian

Dengan ini Kami **TIDAK KEBERATAN** dilaksanakan Ijin Penelitian oleh:

Nama / Instansi : Dewi Fatmawati
Alamat : Jl. Besar Ijen No. 77C Malang
Thema/Judul/Survey/Research : Asuhan Kebidanan Ibu Nifas pada Ny. "X" di BPM Siti
Rugayah, A.Md.Keb. di Desa Pakisjajar Kecamatan
Pakis Kabupaten Malang
Daerah/tempat kegiatan : di Desa Pakisjajar Kec. Pakis Kab. Malang
Lamanya : 2 Bulan
Pengikut : -

Dengan Ketentuan :

1. Mentaati Ketentuan - Ketentuan / Peraturan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat supaya melapor kepada Pejabat Setempat
3. Setelah selesai mengadakan kegiatan harap segera melapor kembali ke Bupati
Malang Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
4. Surat Keterangan ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas

Malang, 30 Januari 2018

An. **KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK**

Kepala Bidang Ideologi, HAM dan Wasbang

Kasubid Wawasan Kebangsaan

KUSWANTORO

cPenata

NIP. 1980125 199203 1 004

Tembusan :

Yth.

1. ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Malang
3. Camat Pakis Kab. Malang
4. Kepala Desa Pakisjajar Kec. Pakis Kab. Malang
5. Mhs/Ybs
6. Arsip

Lampiran 9

**PERNYATAAN
KESEDIAAN MEMBIMBING**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

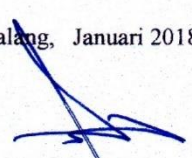
1. Nama dan Gelar	: Jupriyono, S.Kp.M.Kes
2. NIP	: 19640407 198803 1 004
3. Pangkat/Golongan	: Pembina/IV a
4. Jabatan	: Lektor Kepala
5. Asal Institusi	: Poltekkes Kemenkes Malang
6. Pendidikan Terakhir	: S-2 Ilmu Kesehatan Masyarakat
7. Alamat dan Nomor yang bisa dihubungi	
a. Rumah	: Dsn. Kepel RT 02/RW 02 Ds. Sumberagung Kec, Selerejo, Kab. Blitar
b. Telepon/HP	: 08123356780
c. Alamat Kantor	: Jl. Simpang Ijen No.37C Malang
d. Telepon Kantor	: (0341) 551265

Dengan ini menyatakan (bersedia/tidak bersedia*) menjadi pembimbing
(Utama /Pendamping*) bagi mahasiswa :

Nama	: DEWI FATMAWATI
NIM	: 1502100015
Topik Studi Kasus	: Asuhan Kebidanan Nifas di BPM " S " Kabupaten Malang

*) Coret yang tidak dipilih

Malang, Januari 2018


Jupriyono, S.Kp.M.Kes

NIP.19640407 198803 1 004

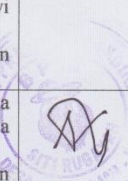
LEMBAR KONSULTASI

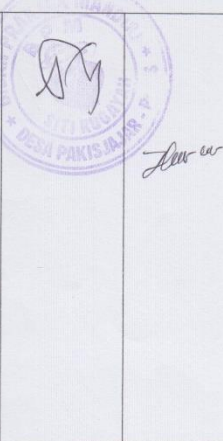
Nama Mahasiswa : Dewi Fatmawati
 NIM : 1502100015
 Nama Pembimbing : Jupriyono, S.Kp.M.Kes
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas

TGL	SARAN	TANDA TANGAN
		Pembimbing Utama
26/03 2018	Perbaiki Bab IV	
4/04 2018	Perbaiki Bab IV	
10/04 2018	Perbaiki Bab IV	
20/04 2018	Perbaiki Bab V	
9/05 2018	Perbaiki Bab VI	
22/05 2018	- Perbaiki penulisan - lengkapi lampiran	
6/06 2018	Ace ujian	

JADWAL KEGIATAN STUDI KASUS

NO	JADWAL KUNJUNGAN	KEGIATAN	TTD BIDAN	TTD KLIEN
1.	Kunjungan ke I (2 jam setelah plasenta lahir – 8 jam)	<u>IBU</u> 1. <i>Informed Consent</i> menjadi subyek penyusunan 2. Anamnesa DS: Identitas, riwayat persalinan sekarang, keluhan utama, riwayat obstetri lalu, riwayat menstruasi, riwayat penyakit ibu dan keluarga dan pola kebiasaan. DO: inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi 3. Melakukan pemeriksaan umum : keadaan umum, kesadaran, TD, suhu, nadi, dan penapasan 4. Mendeteksi dan merawat penyebab lain perdarahan, rujuk bila perdarahan berlanjut. 5. Memberikan konseling pada ibu atau salah satu anggota keluarga tentang personal hyginae, nutrisi, mobilisasi, pemberian ASI awal. 6. Menjadwalkan kunjungan ulang 6 hari lagi atau sewaktu-waktu ada keluhan. <u>BAYI</u> 1. Melakukan pemeriksaan ttv dan fisik 2. Memeriksa tali pusat 3. Memberikan KIE tentang perawatan bayi dirumah, dan tanda bahaya bayi 4. Menjadwalkan kunjungan ulang 7 hari lagi atau		

		sewaktu-waktu ada keluhan.	
2.	Kunjungan ke II (6 hari post partum)	1. Melakukan anamnesa keluhan utama ibu dan pola kebiasaan sehari-hari. 2. Melakukan pemeriksaan umum. Memastikan involusi uterus berjalan normal. 3. Menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi, atau perdarahan abnormal. 4. Memastikan ibu mendapatkan cukup makanan, cairan, dan istirahat. 5. Memastikan ibu menyusui dengan baik dan tak memperlihatkan tanda-tanda penyulit. 6. Mengajari ibu senam nifas lanjutan. 7. Memberikan konseling pada ibu mengenai asuhan pada bayi, tali pusat, menjaga bayi tetap hangat, tanda bahaya dan merawat bayi sehari-hari. 8. Menjadwalkan kunjungan ulang 7 hari lagi.	
3.	Kunjungan ke III (2 minggu post partum)	1. Melakukan anamnesa keluhan utama ibu dan pola kebiasaan sehari-hari. 2. Melakukan pemeriksaan umum, memastikan involusi uterus berjalan normal. 3. Memberikan KIE sesuai dengan kebutuhan. 4. Mengajari ibu senam nifas lanjutan. 5. Memberikan konseling pada ibu mengenai asuhan pada bayi, pemantauan berat badan bayi, dan merawat bayi sehari-hari. 6. Menjadwalkan kunjungan ulang 7 hari lagi.	

4.	Kunjungan ke IV (6 minggu post partum)	1. Melakukan anamnesa keluhan utama pada ibu tentang penyulit-penyulit yang ibu atau bayi alami. 2. Melakukan pemeriksaan umum : keadaan umum, kesadaran, TD, suhu, nadi, dan penapasan 3. Menganalisa diagnosa dan masalah yang terjadi 4. Memberikan konseling mengenai keluhan utama ibu dan bayi. 5. Memberikan KIE keluarga berencana 6. Mengevaluasi keberhasilan asuhan yang diberikan pada kunjungan sebelumnya	
----	--	--	--

**LEMBAR PENGKAJIAN
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS**

I. PENGKAJIAN

1.1 Data Subyektif

Tanggal :
 Pukul :
 Tempat :
 Nomor Rekam Medik :

1.1.1 Identifikasi klien

Nama klien	:		Nama suami	:	
Umur	:		Umur	:	
Suku/kebangsaan	:		Suku/kebangsaan	:	
Agama	:		Agama	:	
Pendidikan	:		Pendidikan	:	
Pekerjaan	:		Pekerjaan	:	
Penghasilan	:		Penghasilan	:	
Alamat	:		Alamat	:	

1.1.2 Keluhan utama

.....

1.1.3 Riwayat kesehatan ibu

a. Riwayat kesehatan yang lalu

.....

b. Riwayat kesehatan sekarang

.....

c. Riwayat kesehatan keluarga

.....

1.1.4 Riwayat menstruasi

a. Menarche : tahun
 b. Siklus menstruasi : hari (teratur / tidak)
 c. Lama : hari
 d. Banyak darah :
 e. Konsistensi :

- f. Dismenorrhea : ya/tidak (sebelum/selama/sesudah menstruasi)
 g. Flour albus : ya/tidak (sebelum/selama/sesudah menstruasi)
 warna..... bau..... gatal.....
 h. HPHT :

1.1.5 Status perkawinan

- a. Kawin : ya / tidak
 b. Berapa kali :
 c. Usia pertama menikah:
 d. Lama perkawinan :

1.1.6 Riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu

No	Suami ke-	Kehamilan		Persalinan			
		Umur	Penyulit	Penolong	Jenis	Tempat	Penyulit

No	Nifas		Anak			Ket
	Penyulit	Seks	BB/PB	Menyusui	H/M	

1.1.7 Riwayat kehamilan dan persalinan saat ini

- a. Masa kehamilan : minggu
 b. Tempat persalinan :
 c. Penolong :
 d. Jenis persalinan : spontan
 e. Plasenta : lengkap / tidak
 ➤ Lahir : spontan / manual
 f. Perdarahan : aktif / tidak
 g. Lama persalinan :
 ➤ Kala I : jam, menit
 ➤ Kala II : jam, menit
 ➤ Kala III : jam, menit
 ➤ Kala IV : jam, menit

(Sulistiyawati, 2015)

1.1.8 Keadaan bayi baru lahir

- a. Lahir tanggal : jam WIB
 b. Masa gestasi : minggu
 c. BB / PB lahir : gram / cm

- d. Cacat bawaan :
- e. Rawat gabung : ya/tidak
- 1.1.9 Riwayat KB
- 1.1.10 Pola kebiasaan sehari-hari
- 1.2 Data Obyektif
- 1.2.1 Pemeriksaan Umum
 - a. Keadaan Umum :
 - b. Kesadaran :
 - c. Tekanan darah :mmHg
 - d. Suhu :° C
 - e. Nadi :x/menit (teratur/ tidak teratur; Dalam/dangkal)
 - f. BB
 - Sebelum hamil :kg.
 - Sekarang : kg
 - g. TB : cm.
- 1.2.2 Pemeriksaan Khusus
 - a. Inspeksi**
 - Kepala
 - Rambut : rontok/ tidak rontok.
 - Kebersihan :
 - Muka
 - Wajah : Pucat/ Sianosis
 - Mata
 - Conjunctiva : Pucat/ merah muda/ hiperemi
 - Sklera : Putih/ Ikterus/ Pendarahan
 - Mulut
 - Gigi : ada karies/tidak ada karies
 - Gusi : perdarahan/tidak perdarahan
 - Lidah : bersih/ kotor
 - Hidung
 - :
 - Secret : ada/tidak
 - Kebersihan : ada/tidak
 - Telinga
 - Pendengaran : baik/tidak
 - Perdarahan : ada/tidak ada
 - Kebersihan :

- Leher
 - Bendungan Vena Jugularis : ya/tidak
 - Pembesaran kelenjar tiroid : ya/tidak
 - Pembesaran kelenjar getah bening: ya/tidak
 - Struma : normal/abnormal
- Dada
 - Pembesaran payudara : simetris/ asimetris
 - Warna :
 - Puting Susu :
 - Kolostrum/ASI : keluar/belum
- Perut : Linea alba/ striae albicans/ striae livide
- Bekas luka operasi SC : ada/tidak
- Genetalia
 - Warna vulva vagina :
 - Varises :
 - Oedema :
 - Lochea :
 - Luka jahitan :
- Ekstremitas atas dan bawah
 - Oedem :
 - Varises :

b. Palpasi

- Leher
 - Bendungan vena jugularis: ya/tidak
 - Pembesaran kelenjar tiroid: ya/tidak
 - Pembesaran kelenjar getah bening : ya/tidak
 - Struma : normal/abnormal
- Dada
 - Masa Abnormal : ada/tidak
 - Kolostrum : keluar/belum keluar

c. Auskultasi

- Dada : Tidak ada Wheezing/ Ronchi
- Perut : Bisingusus +

d. Perkusi

- Reflek patela : +/-

1.2.3 Pemeriksaan penunjang

.....

.....

II. IDENTIFIKASI DIAGNOSA/ MASALAH AKTUAL

DX : . Ny ... P _ _ _ _ Ab _ _ _ Post Partum

DS :

DO :

Masalah Aktual

III. IDENTIFIKASI DIAGNOSA/ MASALAH POTENSIAL

Tanggal / Jam :

DS :

DO :

Masalah Potensial

IV. IDENTIFIKASI KEBUTUHAN SEGERA

Tanggal :

Pukul :

.....

No	Diagnosa	Tindakan/ kebutuhan segera

V. INTERVENSI

DX :Ny. P.... Ab..... Post Partum normalharidengan

Tujuan :Sesuaikandenganmasalah yang ada

KH :SesuaikandengantujuanAsuhan

Intervensi :

1.

Rasional :

2.

Rasional :

IntervensiMasalah

1.

2.

VI. IMPLEMENTASI

Tgl Pukul :

1.

2.

VII.EVALUASI

Tanggal Jam

Proses akhir menilai keefektifan suatu kegiatan mulai dari pengkajian data,identifikasi diagnosa dan masalah ,perencanaan,serta pelaksanaan untuk keberlangsungan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dan bayi baru lahir.

LEMBAR PENGKAJIAN PADA BAYI BARU LAHIR

1) Pemeriksaan Umum

KU :

Kesadaran :

Warna Kulit :

Pernapasan :

Denyut Jantung :

Suhu :

Nilai APGAR : 1 menit :
5 menit :
10 menit:

2) Pemeriksaan Fisik

(a) Inspeksi

Kepala	:	
Muka	:	
Mata	:	
Hidung	:	
Telinga	:	
Mulut	:	
Leher	:	
Dada	:	
Abdomen	:	
Genetalia	:	
Anus	:	
Integumen	:	
Ekstremitas	:	

(b) Palpasi

Kepala :

Abdomen :

(c) Auskultasi

Dada :

Abdomen :

(d) Perkusi

Abdomen :

3) Pemeriksaan Neurologis

Refleks glabellar : + / -

Refleks isap (sucking) : + / -

Refleks mencari (rooting) : + / -

Refleks genggam (palmar grasp) : + / -

Refleks babinski : + / -

Refleks terkejut (morro) : + / -

4) Pemeriksaan Antropometri

Berat badan :

Panjang badan :

Lingkar kepala :

Lingkar dada :

Lingkar lengan atas :

Ukuran kepala

Diameter Suboksipitobregmatika (N : 9,5 cm) :

Diameter Suboksipitofrontalis (N : 11 cm) :

Diameter Frontooksipitalis (N : 12 cm) :

Diameter Mentooksipitalis (N : 13,5 cm) :

Diameter Submentobregmatika (N : 9,5 cm) :

IDENTIFIKASI DIAGNOSA DAN MASALAH :

Diagnosa :

Masalah :

IDENTIFIKASI DIAGNOSA DAN MASALAH POTENSIAL :

.....

IDENTIFIKASI KEBUTUHAN SEGERA :

.....

INTERVENSI :

.....

.....

IMPLEMENTASI :

.....

.....

EVALUASI :

Tanggal : Jam :

.....

.....

Lembar Pengkajian Catatan Perkembangan

Hari / tanggal :

Waktu :

Tempat :

Nama Pengkaji:

DATA SUBJEKTIF

.....

.....

.....

.....

DATA OBJEKTIF

.....

.....

.....

.....

ASSESMENT

.....

.....

PENATALAKSANAAN

.....

.....

.....

.....

Lampiran Buku KIA Catatan Kesehatan Ibu Nifas

CATATAN KESEHATAN IBU NIFAS

CATATAN HASIL PELAYANAN IBU NIFAS
(Diisi oleh dokter/bidan)

JENIS PELAYANAN DAN PEMANTAUAN	KUNJUNGAN 1 (6 jam - 3 hari)	KUNJUNGAN 2 (4 - 28 hari)	KUNJUNGAN 3 (29 - 42 hari)
	Tgl :	Tgl :	Tgl :
Kondisi ibu secara umum			
Tekanan darah, suhu tubuh, respirasi, nadi			
Perdarahan pervaginam			
Kondisi perineum			
Tanda infeksi			
Kontraksi uteri			
Tinggi Fundus Uteri			
Lokhia			
Pemeriksaan jalan lahir			
Pemeriksaan payudara			
Produksi ASI			
Pemberian Kapsul Vit.A			
Pelayanan kontrasepsi pascapersalinan			
Penanganan resiko tinggi dan komplikasi pada nifas			
Buang Air Besar (BAB)			
Buang Air Kecil (BAK)			
Memberi nasehat yaitu:			
Makan makanan yang beraneka ragam yang mengandung karbohidrat, protein hewani, protein nabati, sayur dan buah-buahan			
Kebutuhan air minum pada ibu menyusui pada 6 bulan pertama adalah 14 gelas sehari dan pada 6 bulan kedua adalah 12 gelas sehari			
Menjaga kebersihan diri, termasuk kebersihan daerah kemaluan, ganti pembalut sesering mungkin			
Istirahat cukup, saat bayi tidur ibu istirahat			
Bagi ibu yang melahirkan dengan cara operasi Caesar maka harus menjaga kebersihan luka bekas operasi			
Cara menyusui yang benar dan hanya memberi ASI saja (asi eksklusif) selama 6 bulan			
Perawatan bayi yang benar			
Jangan membiarkan bayi menangis terlalu lama, karena akan membuat bayi stress.			
Lakukan stimulasi komunikasi dengan bayi sedini mungkin bersama suami dan keluarga			
Untuk berkonsultasi kepada tenaga kesehatan untuk pelayanan KB setelah persalinan			

Sumber : Kementerian Kesehatan RI. 2016. Jakarta

Lampiran Buku KIA Catatan Kesehatan Ibu Nifas

CATATAN KESEHATAN IBU NIFAS	
Kunjungan Nifas/ Tanggal	Catatan Dokter/Bidan
Kunjungan Nifas 1 (KF1) Tgl :	
Kunjungan Nifas 2 (KF2) Tgl :	
Kunjungan Nifas 3 (KF3) Tgl :	

Kesimpulan Akhir Nifas

Kedadaan Ibu**:

☐ Sehat

☐ Sakit

☐ Meninggal

Komplikasi Nifas:**

☐ Perdarahan

☐ Infeksi

☐ Hipertensi

☐ Lain-lain: Depresi post partum

Kedadaan Bayi:**

☐ Sehat

☐ Sakit

☐ Kelainan Bawaan

☐ Meninggal

**Beri tanda [√] pada kolom yang sesuai

27

**STANDAR OPERATING PROSEDUR (SOP) PEMERIKSAAN FISIK IBU
NIFAS**

PROTAP	PROSEDUR
Pengertian	Pemeriksaan fisik merupakan salah satu cara mengetahui gejala atau masalah kesehatan yang dialami oleh ibu nifas dengan mengumpulkan data obyektif dengan dilakukan pemeriksaan kepada pasien
Indikasi	Ibu dalam masa nifas
Tujuan	1. Untuk mengumpulkan data 2. Mengidentifikasi masalah pasien 3. Menilai perubahan suatu pasien 4. Mengevaluasi tindakan yang telah diberikan
Pengkajian	Ibu nifas
Persiapan tempat pasien dan alat	Tempat: Ruangan disiapkan sebaik mungkin dengan memasang penyekat, mengatur pencahayaan. Persiapan alat dan bahan: 1. Alat pelindung diri petugas 2. Baki beralas 1 buah 3. Tensimeter dan stetoskop 4. Botol 3 buah 5. Tissue 6. Lampu senter 7. Patella hammer 8. Spatel lidah 9. Kapas dan air DTT 10. Handscoen 1 pasang 11. Pinset 12. Bengkok 13. Tempat sampah 14. Larutan klorin 0,5%
Persiapan pasien	Sebelum melakukan pemeriksaan beritahu pasien tindakan yang akan dilakukan. Atur posisi untuk mempermudah pemeriksaan, atur pasien seefisien mungkin
Prosedur tindakan	1. Jelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan kepada ibu a. Menjelaskan maksud dan tujuan pemeriksaan fisik kepada ibu 2. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pemeriksaan a. Alat bahan dan perlengkapan disusun secara sistematis 3. Cuci tangan keseluruhan dengan sabun dan air mengalir

	serta mengeringkan dengan handuk a. Lepaskan semua perhiasan b. Gunakan teknik 6 langkah 4. Minta ibu berbaring terlentang diatas tempat tidur pemeriksaan a. Memasang sampiran b. Berikan kenyamanan kepada ibu selama melakukan pemeriksaan ,pastikan ibu sudah mengkosongkan kandung kemih 5. Pemeriksaan umum a. Memeriksa TTV :tekanan darah,suhu tubuh,nadi dan pernafasan 6. Pemeriksaan fisik pada ibu a. Muka dan mata • Periksa apakah ada oedema pada wajah,periksa tingkat anemia ibu dengan memeriksa warna kulit muka(wajah) dan konjungtiva ,serta periksa sklera untuk menilai ada tidaknya ikhterus atau kuning,konjungtiva yang pucat menandakan ibu anemis. b. Pemeriksaan pada leher • Minta ibu sedikit mendangak lakukan palpasi kelenjar tiroid dan kelenjar limfe,perhatikan adanya pembesaran kelenjar tiroid dan pembekakan kelenjar limfe. c. Pemeriksaan pada payudara • Melakukan inspeksi terlebih dahulu mengenai bentuk payudara(simetris atau tidak),kemerahan atau tidak,keadaan puting pecah /tidak. • Pasien berbaring terlentang dengan lengan kiri diatas kepala kemudian palpasi payudara kiri diatas kepala kemudian palpasi payudara kiri secara sistematis melingkar searah jarum jam samapai axilla .catat adanya massa benjolan yang membesar.pembengkakan atau abses ,periksa pengeluaran ASI lancar atau tidak.ulangi prosedur yang sama untuk payudara sebelah kanan. d. Pemeriksaan fisik pada perut • Lakukan inspeksi pada perut apakah ada bekas luka operasi atau tidak. • Palpasi untuk menilai kontraksi uterus,melakukan pengukuran TFU • Lakukan pemeriksaan diastasis rectus abdominalis dengan cara menganjurkan ibu untuk membungkukkan kepalanya kemudian 2
--	---

	jari petugas diletakkan dibagian linea nigra, apabila terdapat jarak lebih 2 jari menunjukkan adanya peregangan otot rectus abdominalis. e. Pemeriksaan fisik pada genetalia • Mengatur posisi ibu dorsal recumbent • Memakai sarung tangan • Memberitahu ibu tentang prosedur pemeriksaan genetalia • Memeriksa jahitan episiotomi ada atau tidaknya REEDA (Redness, Edema, Echymosis, Discharge, Aeroximation) • Memeriksa lockea yang keluar • Memeriksa adanya hemoroid dengan cara menganjurkan pasien dalam posisi sims, yaitu posisi seperti memeluk gulinh, dan kemudian melakukan pemeriksaan pada anus. • Meletakkan sarung tangan ke dalam larutan klorin 0,5 % f. Pemeriksaan fisik pada kaki • Adanya oedema dengan cara menekan daerah mata kaki apabila dalam waktu > 3 detik tidak kembali lagi berarti mengalami oedema • Lihat adanya varises yaitu dengan cara meminta ibu untuk posisi sims, dan melihat ada tidaknya varises pada betis • Memeriksa ada tidaknya tromboflebitis dengan cara menekuk kedua kaki ibu kemudian tekan betis/meminta klien menghentakkan kaki kearah tangan petugas dan tanyakan apakah ada nyeri atau tidak (tanda Homan) • Melakukan pemeriksaan reflek patella 7. Membereskan alat 8. Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir kemudian keringkan dengan handuk yang bersih 9. Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada pasien 10. Mendokumentasikan hasil pemeriksaan
--	--

REFERENSI

Henderson, Christine. 2006. *Buku Ajar Konsep Kebidanan*. Jakarta : EGC

Saifuddin, Abdul Bari. 2005. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo



Klien,

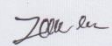
STANDAR OPERATING PROSEDUR (SOP) PERAWATAN PAYUDARA**IBU MENYUSUI**

NO	KEGIATAN
1	Memberi salam,menjelaskan tujuan perawatan payudara
2	Menjelaskan langkah-langkah perawatan payudara
3	Memastikan ibu telah mengerti perawatan payudara menyusui,selanjutnya mempersiapkan alat meliputi: 2 buah handuk 2 waskom berisi air hangat dan air dingin 3 waslap - Minyak steril dalam tempatnya - Baki dan alasnya - Bengkok - Kapas dan tempatnya - Sput 10 cc
4	Memasang sketsel/tabir/korden
5	Mencuci tangan sebelum melakukan tindakan
6	Mendekatkan peralatan ke dekat pasien
7	Mempersiapkan klien dengan melepaskan pakaian bagian atas dan melepaskan BH (Bra)
8	Menutup punggung dan sebagian dada klien bagian depan dengan handuk
9	Mengompres papilla dan areola mammae dengan kapas berminyak selama 3-5 menit kemudian dibersihkan
10	Mengenyalkan papilla mammae dengan cara : - Meletakkan dua ibu jari diatas dan dibawah papilla mammae,diregangkan kearah kiri-kanan-atas-bawah sebanyak 20 kali - Atau cukup ditarik saja sebanyak 20 kali - Atau cukup dirangsang dengan menggunakan ujung waslap kering - Atau menggunakan spuit terbalik
11	Mengoleskan minyak pada kedua tangan atau payudara kemudian mengenyalkan kedua payudara dengan memutar telapak tangan pada payudara
12	Mengurut dari pangkal payudara kearah areola mammae mulai dari atas samping dan bawah menggunakan pinggir telapak tangan
13	Mengurut dari pangkal payudara kearah areola mammae mulai dari atas samping dan bawah menggunakan ruas-ruas jari
14	Mengompres payudara dengan air hangat kemudian air dingin bergantian beberapa kali terakhir dengan air hangat
15	Mengeringkan payudara dengan handuk kering
16	Membantu klien menggunakan BH yang menopang payudara(bahan katun)dan pakaian bagian atas

	katun) dan pakaian bagian atas
17	Menjelaskan kepada klien bahwa perawatan payudara sudah selesai, mengucapkan salam
18	Membersihkan alat – alat dan mengembalikan ke tempat semula dan membuka sketsel/tabir/korden
18	Membersihkan alat – alat dan mengembalikan ke tempat semula dan membuka sketsel/tabir/korden
19	Mencuci tangan setelah melaksanakan tindakan
20	Melakukan dokumentasi tindakan yang telah dilakukan

Bidan

 (STI Nugayah)


Klien,

 (Zain)

STANDAR OPERATING PROSEDUR (SOP) SENAM NIFAS

NO	KEGIATAN
1	Memberi salam, menjelaskan tujuan senam nifas dan kemungkinan menimbulkan perasaan khawatir dan takut tetapi tidak akan menimbulkan gangguan pada senam nifas
2	Memastikan ibu telah mengerti kegunaan senam nifas, selanjutnya mempersiapkan : a. Alat-alat b. Klien
3	Memasang tabir/korden/sketsel
4	Mempersiapkan klien tidur di matras/tempat tidur dengan menggunakan celana panjang
LATIHAN HARI PERTAMA	
5	Latihan pernafasan iga-iga a. Sikap Pakaian dilonggarkan (pada bagian dada dan pinggang), tidur terlentang dengan satu bantal di kepala dan satu bantal kecil dibawah lutut, kepalkan kedua tangan lalu letakkan pada iga-iga sebagai perangsang b. Kegiatan Keluarkan nafas dari mulut (tiup) sedangkan tangan menekan iga-iga kedalam sehingga rongga dada mengempis. Selanjutnya tarik nafas dari hidung dengan mulut tertutup sehingga iga-iga mengembang serta dorong kedua tangan kesamping luar. Lakukan 15 kali
6	Latihan gerak pergelangan kaki a. Sikap Tidur terlentang dengan satu bantal kedua lutut lurus b. Kegiatan - Gerakan dorso fleksi dan plantar fleksi Tegakkan kedua telapak kaki dengan lutut bagian belakang menekan kasur sehingga betis dan lutut bagian belakang terasa sakit Tundukkan kedua telapak kaki bersama jari-jari - Gerakan inversi dan eversi Hadapan kedua telapak kaki satu sama lain dengan lutut menghadap keatas lalu kembali ke posisi semula. Ulangi 5 kali Posisi telapak kaki berhadapan lalu lakukan gerakan kaki ke bawah buka ke samping dan tegakkan kembali - Gerakan sirkum duksi Kedua telapak kaki diturunkan ke bawah buka ke samping

	tegakkan kembali dan seterusnya. Kedua telapak tangan kaki dibuka dari atas ke samping turunkan hadapkan kembali dan seterusnya. • Lakukan setiap gerakan 15 kali
7	Latihan kontraksi ringan otot perut dan pantat Latihan pertama - Sikap Tidur terlentang dengan satu bantal kedua lutut lurus dan tangan disamping badan. - Kegiatan Angkat kepala dan bahu sehingga dagu menyentuh dada.lakukan 4 kali.
8	Latian kedua - Sikap Tidur terlentang dengan satu kedua lutut lurus dan tangan disamping badan - Kegiatan Bengkokkan lutut kiri lalu luruskan selanjutnya bengkokkan kaki kanan dan luruskan. Lakukan bergantian .lakukan 4 kali setiap sisi.
9	Latihan ketiga - Sikap Tidur terlentang dengan satu bantal kedua kaki lurus satu kaki ditumpangkan pada kaki lainnya. - Kegiatan Tundukkan kepala kerutkan pantat kedalam sehingga lepas dari kasur/matras lalu kempiskan perut sehingga punggung menekan kasur/matras kemudian lepaskan perlahan-lahan. Lakukan 15 kali gerakan setiap 3 kali gerakan istirahat sebentar
LATIHAN HARI KEDUA	
10	Latihan otot perut - Sikap Tidur terlentang dengan satu bantal kedua lutut dibengkokkan dan telapak kaki rata pada kasur/matras - Kegiatan Angkat kepala dan bahu perlahan-lahan sehingga dagu menempel didada lalu turunkan kembali dengan lambat. Atau dilakukan dengan meletakkan tangan pada bahu sehingga sekaligus melatih tangan. Lakukan 15 kali
11	Latihan kaki Sikap Tidur terlentang dengan satu bantal lutut dibengkokkan $\frac{1}{2}$ tinggi

	lurus dan dirapatkan tangan terlentang disamping dengan bahu lurus. b. Kegiatan Kedua lutut dibawah atau direbahkan kesamping kiri setengah rendah bahu tetap pada kasur, kembali ketengah direbahkan kekanan kembali ke tengah seterusnya bergantian. Lakukan 5 gerakan masing-masing sisi
12	Latihan otot dada a. Sikap Duduk tegak atau berdiri kedua tangan saling berpengangan pada lengan bawah dekat siku angkat siku sejajar dengan bahu. b. Kegiatan Pegang tangan erat-erat dan dorong jauh-jauh secara bersamaan kearah siku tanpa menggeser telapak tangan sampai otot dada terasa tertarik lalu lepaskan. Lakukan 45 kali gerakan, setiap 15 kali gerakan berhenti sebentar.
LATIHAN HARI KETIGA	
13	Latihan pengambilan rahim pada bentuk dan posisi semula a. Sikap Tidur tengkurap dengan dua bantal menyangga perut dan satu bantal menyangga punggung kaki, kepala menoleh kesamping kiri/kanan tangan disamping badan dengan siku sedikit dibengkokkan. b. Kegiatan Pertahankan sikap ini mula-mula selama 5 menit lama-kelamaan selama 20 menit. lakukan latihan ini sampai ibu merasakan tidak mulas lagi
14	Latihan sikap baik secara ringan Latihan pertama a. Sikap Tidur terlentang tangan disamping badan b. Kegiatan Kerutkan pantat kempiskan perut sehingga bahu menekan kasur ulurkan leher dan lepaskan. Lakukan 5 kali gerakan

	setiap kali selesai menyusui bayi.
16	Memberitahu klien senam sudah selesai, mengucapkan salam
17	Merapikan klien
18	Membersihkan alat-alat dan mengembalikan ketempat semula
19	Mencuci tangan

17	Merapikan klien
----	-----------------

18	Membersihkan alat-alat dan mengembalikan ketempat semula
----	--

19	Mencuci tangan
----	----------------

Bidan
SK
(SITI RUGAYAH)

(Zus. 2)

Leaflet Perawatan Payudara Ibu Menyusui

PERAWATAN PAYUDARA UNTUK IBU MENYUSUI (BREAST CARE)

Suatu cara yang dilakukan untuk merawat payudara agar air susu keluar dengan lancar.

MANFAAT PERAWATAN PAYUDARA

1. Menjaga kebersihan payudara, terutama kebersihan puting susu agar terhindar dari infeksi.
2. Mengenyalkan serta memperbaiki bentuk puting susu, sehingga bayi dapat menyusui dengan baik.
3. Merangsang kelenjar-kelenjar air susu, sehingga produksi ASI lancar.
4. Mengetahui secara dini kelainan puting susu dan melakukan usaha-usaha untuk mengatasinya.
5. Persiapan psikis ibu untuk menyusui.

BAGAIMANAKAH CARA PERAWATAN PAYUDARA PADA IBU MENYUSUI ?

Untuk jelasnya lihatlah pada gambar. Perawatan payudara dilakukan 2x sehari sebelum mandi.

Gambar 1

Sediakan alat-alat sbb :
Handuk, kapas, minyak kelapa, 2 buah baskom masing-masing berisi air hangat dan air dingin



Gambar 2

Kompres puting susu dengan menggunakan kapas minyak selama 3-5 menit.



Gambar 3

Bersihkan dan tariklah puting susu keluar terutama untuk puting susu yang datar.



Gambar 4

Ketuk-ketuk sekeliling puting susu dengan ujung-ujung jari.



Gambar 5

Kedua telapak tangan dibasahi dengan minyak kelapa

Kedua telapak tangan diletakkan diantara kedua payudara



Gambar 6

Pengurutan dimulai kearah atas, samping, telapak tangan kiri kearah sisi kiri, telapak tangan kanan kearah sisi kanan.



Gambar 7

Pengurutan diteruskan kebawah, samping, selanjutnya melintang, telapak tangan mengurut kedepan kemudian dilepas dari kedua payudara.



Gambar 8

Telapak tangan kanan kiri menopang payudara kiri, kemudian jari-jari tangan kanan sisi kelingking mengurut payudara kearah puting susu.



Gambar 9

Telapak tangan kanan menopang payudara dan tangan lainnya menggenggam dan mengurut payudara dari arah pangkal ke arah puting susu



Leaflet Senam Nifas



SENAM NIFAS

DI SUSUN OLEH :

Dewi Fatmawati
1502100015
Politeknik Kesehatan
Kemenkes Malang

Apa itu SENAM NIFAS ?

Senam nifas adalah latihan gerak yang di berikan pada ibu nifas.

Tujuan senam nifas di antaranya:

- a. Mempercepat proses kembalinya rahim kebentuk kesemula
- b. Mencegah komplikasi yang mungkin timbul selama menjalani masa nifas
- c. Menghindari pembengkakan pada persendian kaki dan mencegah timbulnya varises



Manfaat senam nifas :

- 1. Mengembalikan kekuatan otot-otot badan terutama pada rahim, vagina, dan kandung kemih.
- 2. Agar ibu setelah melahirkan sehat dan bugar

Akibat senam nifas tidak dilaksanakan

- 1. kelemahan otot ibu menjadi kurang optimal
- 2. produksi ASI kurang lancar
- 3. sering menyebabkan sembelit dan gangguan pada saat menyusui

Gerakan-gerakan senam nifas:



1. Berbaring sambil mengangkat lutut



2. Berbaring mengangkat lutut dengan dagu di sentuhkan ke dada



3. Tidur telentang, angkat kaki kiri lurus ke atas



4. Berbaring telentang, tangan di atas perut, kedua kaki ditekuk



5. Berbaring telentang, tangan di atas perut, kedua kaki ditekuk



6. Berbaring telentang, angkat lutut kanan dan kedua telapak kaki mendatar di lantai



7. Berbaring dengan posisi tidur miring ke kiri



8. Berbaring telentang dan angkat kaki secara tegak lurus



9. Berbaring telentang dengan tungkai ditekuk

Leaflet Nutrisi pada Ibu Nifas

KEBUTUHAN GIZI PADA IBU NIFAS DAN MENYUSUI

<u>Gizi Ibu Menyusui</u> Gizi ibu menyusui adalah zat makanan pokok yang diperlukan oleh ibu selama menyusui.	<u>Contoh Menu Seimbang Untuk Ibu Yang Menyusui</u> Makan pagi : nasi, telur, tempe, sayur, buah papaya Makan siang : nasi, ikan urap sayuran, pepes tahu, buah jeruk. Makan malam : nasi, sayur, ikan, pisang.
<u>Manfaat Gizi Bagi Ibu Yang Menyusui</u> •Menjamin pembentukan air susu ibu (ASI). •Melakukan berbagai proses di dalam tubuh. •Mengembalikan alat-alat kandungan ke keadaan sebelum hamil. •Sebagai cadangan dalam tubuh. •Sangat erat kaitannya dengan produksi ASI yang diperlukan untuk pertumbuhan bayi.	<u>Makanan yang Harus Dihindari Ibu Nifas</u> Hindari mengkonsumsi alkohol. Jangan meminum obat-obatan kimia dengan sembarangan tanpa sepengetahuan dokter Hindari rokok karena zat nikotin bisa meracuni bayi.
<u>Dampak Kekurangan Gizi Pada Ibu Yang Menyusui</u> 1. Bagi ibu 2. Bagi bayi	
<u>Kebutuhan Gizi Bagi Ibu yang Menyusui</u> Kalori Protein. Kalsium. Cairan. Vitamin B₁₂. Karbohidrat. Vitamin C. Lemak,. Sayuran dan buah-buahan. Zat besod dan bayam. Zinc banyak terdapat pada makanan laut. Garam,	Poltekkes Kemenkes Malang

Leaflet KB



APA sih KB itu?

KB = Keluarga Berencana adalah suatu usaha untuk mengatur jumlah dan jarak antara kelahiran anak, guna meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan keluarga

Apa Saja Manfaatnya??

- Menghindari kehamilan risiko tinggi
- Menurunkan angka kematian ibu dan bayi
- Meringankan beban ekonomi keluarga
- Membentuk keluarga bahagia sejahtera



Siapa yang harus ber-KB??

Pasangan usia subur yaitu usia 15-49 tahun yang ingin menunda kehamilan, menjarangkan kehamilan, atau mengakhiri kehamilan

Metode Kontrasepsi

merupakan cara, alat, obat-obatan yang digunakan untuk mencegah terjadinya kehamilan, antara lain:

1. Metode Laktasi	5. Implant/Susuk
2. Kondom	6. IUD / Spiral
3. Pil KB	7. Steril
4. KB suntik	
5. Implant / Susuk	

MAL (Metode Amenore Laktasi)

Metode KB yg cocok untuk ibu nifas. Syaratnya :

- menyusui bayi secara eksklusif setelah melahirkan (hanya ASI secara penuh, teratur, dan sesering mungkin)
- belum haid
- efektif hanya sampai 6 bulan

KONDOM

Keuntungan:

- Efektif bila digunakan dg benar
- Tidak mengganggu ASI
- Murah & mudah didapat
- Mencegah penyakit menular seksual

Keterbatasan:

- Efektivitas tidak terlalu tinggi
- Agak mengganggu hubungan seksual
- Bisa terjadi alergi bahan dasar kondom

PIL KB

- ✓ Efektif bila digunakan dengan benar
- ✓ Tidak mengganggu hubungan seksual
- ✓ Harus diminum setiap hari

Terdapat 2 macam:

- 1. PIL KOMBINASI** (Berisi 2 hormon yaitu estrogen dan Progesteron)
 - TIDAK untuk ibu menyusui
 - Contoh : microgynon, mercilon, Diane, yasmin, dll
- 2. MINI PIL** (Berisi 1 hormon yaitu Progesteron)
 - Tidak mengganggu ASI.
 - COCOK untuk ibu menyusui
 - Dapat terjadi gangguan haid (siklus haid memendek/ memanjang, tidak haid, perdarahan bercak).
 - Contoh : excludon, microlut, dll

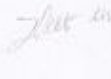
KB Suntik

- ✓ Efektivitas tinggi, efek samping sedikit
- ✓ Tidak mengganggu hubungan seksual

Terdapat 2 macam :

- 1. Suntikan 1 Bulan**
 - Mengandung estrogen dan progesteron
 - Mengganggu produksi ASI
 - Harus datang setiap 1 bulan untuk suntik
- 2. Suntikan 3 bulan**
 - Mengandung progesteron saja
 - Tidak mengganggu produksi ASI
 - Harus datang setiap 3 bulan untuk suntik
 - Dapat terjadi gangguan haid

LEMBAR KEGIATAN

NO.	HARI/TANGGAL	HASIL KEGIATAN	TTD MAHASISWA	TTD RESPONDEN	TTD BIDAN
1	Rabu/07-02-2018	1. Ibu mengasah/mengerti akan penjelasan mengenai penyebab nyeri setelah melahirkan, cara mengurangi nyeri pada ibu, janitor dan melaksanakan tindakan yang diperlukan. 2. Ibu dapat menjelaskan kembali sebagian besar penjelasan yang sudah diberikan. 3. Ibu sudah melakukan ambu lasi diri. 4. Utens, teras, reas, ibu dan keluarga dapat memaknai bentuk tindakan melakukan mobilisasi.			
2	Sabtu/10-02-2018	1. Ibu dapat menjelaskan kemungkinan sebagian besar penjelasan yang sudah diberikan. 2. Ibu dapat menjelaskan kembali lingkaran, lingkaran, gerakan nafas yang sudah diberikan. 3. Ibu dapat menjelaskan kembali cara memutar yang telah diajarkan.			
3	Rabu/21-02-2018	1. Ibu dapat menjelaskan kembali sebagian besar penjelasan yang sudah diberikan. 2. Ibu dapat menjelaskan kembali lingkaran, lingkaran, gerakan nafas yang sudah diberikan.			
4	Rabu/21-03-2018	1. Ibu dapat menjelaskan kembali sebagian besar penjelasan yang sudah diberikan. 2. Ibu sudah memahami apa yang diperlukan oleh komunitas.			

Pembimbing Utama

(Jupriyono, S.Kp, M.Kes)

NIP: 19640407 198805 1 0041

DOKUMENTASI

Foto ini sudah mendapatkan izin dari Ny. Z pada tanggal 21 maret 2018 untuk dipublikasikan.

Inform Consent



Pemeriksaan TTV



Senam Nifas tahap 1



Cara Menyusui yang benar



Penjelasan senam nifas dan cara menyusui dengan leflet

Perawatan Payudara



Senam Nifas tahap 2



Senam Nifas tahap 3



Penyuluhan dan Pengisian Buku KIA tentang Imunisasi Dasar



Penyuluhan KB menggunakan ABPK

